

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI POKOK HIDROLISIS GARAM DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN INFERENSI DAN PENGUASAAN KONSEP

Oleh

RIZKI INDAH LESTARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan efektivitas model pembelajaran *problem solving* pada materi pokok hidrolisis garam dalam meningkatkan keterampilan inferensi dan penguasaan konsep siswa SMAN 1 Way Jepara. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Way Jepara kelas XI IPA₃ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA₄ sebagai kelas kontrol semester Genap Tahun Ajaran 2011-2012 yang memiliki karakteristik hampir sama. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *Non Equivalent Control Group Design*. Efektivitas model *problem solving* ditunjukkan dengan uji-t dari n-Gain yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata n-Gain keterampilan inferensi kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,66 dan 0,31; $t'_{hitung} (5,81) > t_{tabel} (1,70)$.

Rata-rata n-Gain penguasaan konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,62 dan 0,19; $t_{hitung} (9,44) > t_{tabel} (1,67)$. Keterampilan inferensi dan penguasaan konsep hidrolisis garam yang diterapkan model pembelajaran *problem solving*

lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem solving* pada materi pokok hidrolisis garam efektif dalam meningkatkan keterampilan inferensi dan penguasaan konsep.

Kata kunci: model pembelajaran *problem solving*, keterampilan inferensi dan penguasaan konsep.